

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA VLOG TERHADAP KETERAMPILAN  
BERBICARA PESERTA DIDIK**

**THE EFFECT OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL ASSISTED  
BY VLOG MEDIA ON STUDENTS' SPEAKING SKILLS**

**Mei Nur AisiyaFirdaus<sup>1\*</sup>, Fakhrrur Rozy<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia<sup>1,2</sup>

[meiaisiyah05@gmail.com](mailto:meiaisiyah05@gmail.com)<sup>1</sup>, [fakhrurrozy@unusida.ac.id](mailto:fakhrurrozy@unusida.ac.id)<sup>2</sup>

\*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel:</b> Diterima: 30 Mei 2025 Direvisi: 01 Juli 2025 Disetujui: 16 Juli 2025  <b>Kata kunci:</b> <i>Project based learning,</i> <i>media vlog,</i> <i>keterampilan berbicara</i>	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model pembelajaran PjBL ( <i>Project Based Learning</i> ) berbantuan media vlog terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas V SDN Pesawahan Porong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi kasus satu kali ( <i>One Shot Case Study</i> ). Sampel terdiri dari 15 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes lisan, lalu dianalisis menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan nilai rata-rata 88,53, t hitung 7,341, dan signifikansi 0,000 ( $\leq 0,05$ ), yang berarti PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara, kosakata, dan kepercayaan diri peserta didik. Secara keseluruhan penelitian ini menegaskan penggunaan model pembelajaran PjBL dengan bantuan media vlog dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan sikap percaya diri peserta didik di abad 21.
Article Info	ABSTRACT
<b>Article history:</b> Received: 30 May 2025 Revised: 01 July 2025 Accepted: 16 July 2025  <b>Keyword:</b> <i>Project based learning,</i> <i>vlog media, speaking</i> <i>skills</i>	This study aims to analyze the effect of the Project-Based Learning model assisted by vlog media on the speaking skills of fifth-grade students at SDN Pesawahan Porong in the Indonesian language subject. Using a quantitative method with a One Shot Case Study design, the sample consisted of 15 students. Data were collected through observation and oral tests, and analyzed using SPSS. The results showed an average score of 88.53, a t-value of 7.341, and a significance level of 0.000 ( $\leq 0.05$ ), indicating that PjBL significantly improved students' speaking skills, vocabulary usage and self-confidence. Overall, this study confirms that the use of the Project-Based Learning model supported by vlog media can be an effective instructional strategy to enhance students' speaking skills and self-confidence in the 21st century skills.

Copyright © 2025, Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra  
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/st.v18i2.26524>

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan kemajuan ilmu teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki peran yang signifikan dalam mendorong keberhasilan serta meningkatkan minat belajar peserta didik (Syfani et al., 2023). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, namun juga pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam menerapkan ilmunya. Terlebih lagi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut untuk mampu memenuhi empat kemampuan berbahasa yang meliputi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Di antara keempat aspek tersebut, keterampilan berbicara merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan maupun informasi yang diperoleh sehingga keterampilan berbicara berhubungan erat dengan aspek kognitif. Tetapi saat ini masih banyak peserta didik yang tidak berani dalam mengungkapkan pendapat maupun gagasan yang dimilikinya sehingga keterampilan berbicara mereka menjadi rendah. Selain itu, Isnainy & Setyawan, (2021) mengatakan kemampuan berbicara yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Akibat keterampilan berbicara yang rendah membuat nilai kognitif yang dihasilkan peserta didik juga menjadi menurun ( $\leq$  KKM 80).

Dengan begitu, perlu tersedianya model pembelajaran inovatif yang dapat menunjang proses belajar peserta didik sehingga peserta didik berani berbicara dan berpendapat. Model pembelajaran yang relevan dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik sehingga mereka lebih aktif

dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut akan menjadi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif, mereka akan terdorong untuk mengembangkan potensi diri dalam rangka meraih tujuan pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Salah satu metode yang diterapkan untuk mendukung hal ini adalah melalui penerapan model pembelajaran tertentu. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Nurhadiyati et al., (2020), PjBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas belajar, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan hidup melalui partisipasi langsung dalam penyelesaian permasalahan yang relevan dengan situasi dunia nyata. Model pembelajaran PjBL juga mampu mendukung peserta didik dalam berkarya baik secara individu maupun kelompok.

Dalam penerapannya, model pembelajaran PjBL perlu didukung menggunakan bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan proyek yang akan dihasilkan sehingga fokus keterampilan berbicara dalam pelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan untuk terpenuhi dengan baik. Salah satu inovasi media teknologi yang sedang populer dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik adalah Video Blog (Vlog). Vlog adalah platform digital yang menyediakan fitur bagi pengguna untuk membuat dan membagikan video yang berisi ekspresi, pendapat, maupun pengalaman peserta didik. Dalam konteks pembelajaran, vlog menawarkan keunggulan berupa

lingkungan belajar yang interaktif, kreatif, dan personal. Penggunaan media vlog dapat memberikan peserta didik pengalaman belajar yang menarik sekaligus mendorong mereka untuk berlatih berbicara secara bebas di depan kamera, sehingga mengurangi rasa cemas berbicara di depan audiens secara langsung.

Dengan memanfaatkan media vlog, keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan terpenuhi. Adanya penggunaan media vlog sebagai media pembelajaran juga menjadi strategi pendidik dalam menguatkan kecerdasan interpersonal dan rasa percaya diri peserta didik. Menurut Rahmawati et al., (2021) kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan berbicara, kepercayaan diri juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan berbicara. Secara simultan, kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri mampu memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan berbicara. Selain itu, media vlog dapat memudahkan peserta didik dalam ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait materi ekspresikan diri melalui hobi. Hal ini dikarenakan mereka akan mengekspresikan diri mereka sendiri secara langsung sesuai dengan ciri khasnya masing-masing. Peserta didik juga bisa menuangkan hasil kreativitasnya dalam bentuk proyek nyata melalui editan vlog yang mereka buat sendiri.

Pada realitanya, berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pesawahan Porong masih belum ada guru yang menggunakan bantuan media pembelajaran berupa vlog dalam menerapkan model pembelajaran PjBL

untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Situasi ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru mengenai manfaat penggunaan media vlog serta keterbatasan keterampilan teknologi di kalangan guru. Selain itu, kurangnya peserta didik dalam latihan berbicara sehingga mereka memiliki rasa cemas atau takut membuat kesalahan ketika ingin berpendapat. Serta rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik atas kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka sulit untuk memahami kelebihan yang ada pada dirinya. Hal tersebut juga menjadi pengaruh pada kemampuan kognitif peserta didik di SDN Pesawahan Porong rendah, dimana rata-rata nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik menjadi menurun. Rahmawati et al., (2021) mengatakan bahwa kemampuan berbicara merupakan salah satu *soft skills* yang perlu dimiliki anak, karena hal ini menjadi dasar dalam membentuk karakter kepribadian anak yang cerdas, kuat, dan baik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diperoleh jika sebagian besar peserta didik menunjukkan keterampilan berbicara yang baik setelah memanfaatkan media vlog. Melalui media vlog, peserta didik lebih aktif memanfaatkan kosa kata baru yang sebelumnya jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Peserta didik yang awalnya enggan berbicara juga mulai menunjukkan keberaniannya untuk tampil di depan temannya dan merekam vlog secara mandiri. Kemudian berdasarkan hasil literatur, ditemukan bahwa penggunaan media vlog dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik secara signifikan. Selain itu hasil dalam penelitian yang dilakukan Agustina,

(2022) juga mengatakan metode pembelajaran PjBL memberikan hasil yang lebih unggul dalam mengembangkan keterampilan berbicara, karena penggunaan model ini memungkinkan peserta didik, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, untuk mengeksplorasi dan melakukan percobaan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan produk nyata dan mengalami proses pembelajaran yang bermakna, serta memperkuat pengetahuan peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam interaksi.

Hal ini sesuai dengan Arifin & Markamah, (2023) yang menemukan bahwa penggunaan PjBL berbasis video vlog melalui platform TikTok berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik ke tingkat sangat baik, ditandai dengan kenaikan skor dari 80,4 di siklus pertama menjadi 90,8 pada siklus kedua. Di samping itu, Kumalasari & Oktadela, (2023) juga menemukan bahwa peserta didik dengan motivasi tinggi menggunakan vlog sebagai media pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hakim, (2019) menyatakan bahwa penggunaan vlog dapat membantu peserta didik mengurangi rasa gugup saat berbicara di depan umum, meningkatkan kepercayaan diri, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Para peserta didik yang aktif dalam berkreasi membuat vlog secara terprogram, akan memiliki kemampuan berbicara yang baik sesuai dengan kaidah bahasa dan intonasi nada yang sesuai dan memiliki rasa percaya diri yang kuat.

Oleh karena itu, berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model PjBL yang didukung oleh media vlog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi yang besar untuk memperbaiki keterampilan berbicara serta kemampuan peserta didik dalam meyakini diri sendiri. Hasil analisis membuktikan walaupun terdapat keterbatasan dalam penerapannya, manfaat yang diperoleh dengan menggunakan model PjBL yang didukung oleh media vlog jauh lebih besar. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang adaptif dan interaktif, peserta didik perlu difasilitasi agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui cara yang menyenangkan serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model PjBL terhadap keterampilan berbicara peserta didik di hadapan audiens atau teman sebaya, sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi “Ekspresikan Diri melalui Hobi”. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan dan perspektif baru bagi para pendidik, serta menghadirkan gagasan konkret dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia guna memperkuat keterampilan abad ke-21 yang penting bagi perkembangan peserta didik.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model PjBL, sedangkan variabel

terikatnya adalah keterampilan berbicara peserta didik. Dalam penelitian ini, model PjBL berfungsi sebagai variabel X yang meliputi bentuk dari inovasi dan solusi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ekspresikan diri melalui hobi guna untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Adapun variabel keterampilan berbicara berperan sebagai variabel Y, yang mencakup aspek kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga mendorong kelancaran dalam berbicara.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pre-eksperimental dengan tipe *One Shot Case Study*. Subjek penelitian terdiri atas 15 peserta didik kelas V di SDN Pesawahan Porong, yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes lisan. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif serta uji statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan model PjBL yang didukung oleh media vlog dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, khususnya siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian dilakukan pada 15 peserta didik dengan metode *one shot case study* dengan menggunakan tes lisan serta observasi sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil pembelajaran berbasis proyek yang telah dilakukan di SDN Pesawahan dengan tugas menceritakan aku dan hobiku serta ekspresikan diri melalui hobi

berbantuan video blog, dapat diterima peningkatan keterampilan berbicara peserta didik secara signifikan. Hasil data keterampilan berbicara dapat di deskriptifkan dengan bantuan SPSS. Hasil keterampilan berbicara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Var
Hasil_Keterampilan Berbicara	15	82	96	88,53	4,502	20,267
Valid N (listwise)	15					

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh jumlah responden keterampilan berbicara sebanyak 15 peserta didik. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) keterampilan berbicara peserta didik kelas V yaitu 88,53 dengan nilai minimum 82, dan nilai maksimum 96 serta dengan standar deviasi sebesar 4,502 yang menunjukkan bahwa secara umum peserta didik memiliki pencapaian keterampilan berbicara yang meningkat, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap aspek kognitif peserta didik, sebagaimana terlihat dari hasil belajar yang melampaui nilai KKM sebesar 80. Setelah menyelesaikan analisis statistik deskriptif, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian asumsi statistik, termasuk uji normalitas. Hasil data uji normalitas dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2. *Test of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

Hasil_Keterampilan Berbicara	,113	15	,200*	,951	15	,539
------------------------------	------	----	-------	------	----	------

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada Tabel 2, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data keterampilan berbicara peserta didik berdistribusi normal. Uji ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel  $\leq 50$ , sehingga sesuai dengan ketentuan penggunaan rumus tersebut. Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,539, yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *One-Sample t-Test*.

Tabel 3. *One Sample T-Test*

	Test Value = 80					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Keterampilan Berbicara	7,341	14	,000	8,533	6,04	11,03

Pengujian menggunakan *One-Sample t-Test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan kognitif peserta didik yang dipengaruhi oleh model PjBL dengan nilai acuan (test value) sebesar 80. Hasil analisis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,341 dengan derajat kebebasan (df) 14 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan. Selain itu, melalui teknik observasi yang dilakukan secara langsung selama eksperimen, terlihat bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. *Correlations*

Correlations			
		Nilai Sikap Percaya Diri	V5
Nilai Sikap Percaya Diri	Pearson Correlation	1	,785**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	15	15
V5	Pearson Correlation	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	15	15

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat diketahui melalui tabel di atas bahwa nilai korelasi pearson 0,785 dengan nilai signifikansi ( $p \leq 0,001$ ) yang menunjukkan hubungan positif yang kuat antara sikap percaya diri dengan V5 (keterampilan berbicara). Artinya, semakin tinggi nilai sikap percaya diri peserta didik, semakin tinggi pula nilai variabel keterampilan berbicara. Hal ini mendukung teori bahwa rasa percaya diri berkorelasi positif dengan keterampilan berbicara. Sehingga dapat disimpulkan jika rasa percaya diri mampu memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan berbicara secara nyata. Artinya hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa model PjBL tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara dan kepercayaan diri peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang menyatakan adanya pengaruh model PjBL terhadap keterampilan berbicara dan kepercayaan diri peserta didik, diterima. Hasil pengujian hipotesis ini mengindikasikan bahwa model PjBL memberikan pengaruh signifikan

terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik kelas V SDN Pesawahan Porong pada materi Bahasa Indonesia "Ekspresikan Diri Melalui Hobi".

Melalui hasil data dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil keterampilan berbicara peserta didik setelah diterapkannya model PjBL berbantuan media vlog, jika dibandingkan dengan nilai acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik mencapai 88,53, dengan nilai modus sebesar 82 sehingga pemberian model PjBL berbantuan media vlog dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, yang mana ini juga menjadi pengaruh dalam meningkatkan nilai kognitif peserta didik. Sementara itu, pada tabel korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sikap percaya diri dengan keterampilan berbicara. Maka menggunakan model pembelajaran yang berbasis proyek dengan mengedepankan sikap percaya diri peserta didik berperan penting dalam mendukung peningkatan keterampilan berbicara mereka. Secara teori, temuan ini menguatkan prinsip konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika peserta didik aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Model PjBL yang mendorong peserta didik untuk membuat proyek berbasis vlog, mereka tidak hanya belajar menyampaikan ide secara lisan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, percaya diri, dan komunikasi efektif.

Hal tersebut sesuai dengan teori Hakim, (2019) yang mengungkapkan bahwa vlog membantu peserta didik dalam membantu menghilangkan rasa

gugup ketika berbicara di depan khalayak, meningkatkan tingkat kepercayaan diri, dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Setelah itu, temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agustina, (2022) yang menyimpulkan bahwa PJBL dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui proyek-proyek kreatif. Penelitian Arifin & Markamah, (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media vlog melalui TikTok dalam PJBL mampu meningkatkan keterampilan menyampaikan informasi secara signifikan. Sementara itu, Kumalasari & Oktadela, (2023) menyatakan bahwa peserta didik dengan motivasi tinggi lebih aktif dan ekspresif ketika menggunakan vlog dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media vlog terbukti selain meningkatkan hasil akademik, pendekatan ini juga membentuk sikap percaya diri dan keterampilan komunikasi pada siswa, selaras dengan kebutuhan pembelajaran pada abad ke-21 yang menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi, berpikir kreatif, serta penguasaan teknologi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model PjBL yang didukung oleh media vlog terhadap keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik kelas V SDN Pesawahan Porong. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik mencapai 88,53, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai acuan KKM sebesar 80, dengan selisih 8,53. Selain itu, tingkat kepercayaan diri yang tinggi turut berkontribusi pada

keterampilan berbicara peserta didik. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik, maka semakin lancar pula keterampilan berbicara peserta didik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL dengan media vlog efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, termasuk dalam aspek pengucapan, kelancaran atau keluwesan, intonasi, penggunaan kosa kata, serta rasa percaya diri. Kesimpulan ini sejalan dengan teori konstruktivisme serta diperkuat oleh temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan media digital mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, serta kemampuan komunikasi peserta didik secara signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan agar guru secara berkelanjutan mengimplementasikan model PjBL yang didukung media vlog dalam pembelajaran bahasa, terutama untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, guru juga diharapkan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui proyek-proyek kreatif yang berbasis teknologi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2022). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Berbasis Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 9, 356–363.  
<https://digilib.unila.ac.id/63688/3/>  
TESIS TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf
- Aini Elda. (2021). *Keterampilan berbicara master of ceremony dengan penggunaan media video youtube alan albana pada siswa kelas VIII Smp manba'ul ulum Jakarta tahun pelajaran 2020/2021*.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56097>
- Apriany, W. A., Winarni, E. W., & Muktadir, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 88–97.  
<https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.12308>
- Arifin, Z., & Markamah, S. (2023). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS VIDEO VLOG TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYAJIKAN BERITA INOVASI KELAS XI KULINER 3 SMKN 06 SEMARANG*. November.
- Brilianti, D. F., & Fithriyani, H. Y. (2020). The Implementation of Video Blog (Vlog) as a Teaching Media in Speaking Skill. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 5(2), 340.  
<https://doi.org/10.26737/jetl.v5i2.1945>
- Hakim, M. A. R. R. (2019). Strategi Pengajaran Speaking Bagi Para Pembelajar Bahasa Inggris Berkarakteristik Introvert. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 49.  
<https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p>

49-58

- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Isnainy, S., & Setyawan, A. (2021). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Keterampilan Berbicara dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di SDN Telang 1. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 12–16. <http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/316%0Ahttp://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/download/316/312>
- Jasmine, N., & Supriatna, N. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Video Digital pada Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 11(1), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/view/45894>
- Khushairi, M. Z. A. A. N., Hashim, H., & Hisham, N. A. B. (2022). Analysis of Production Aesthetics in Social Media Video's Creative Content: A Case Study of Khairulaming's Instagram. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 38(4), 268–285. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2022-3804-15>
- Kumalasari, & Oktadela. (2023). *The Effectiveness of Vlogs as a Learning Media on the Speaking Skills of Non-English Program Students*. 2(2), 1–8.
- Latifah, D. R., Ahied, M., Wulandari, A. Y. R., & Munawaroh, F. (2021). Feasibility Test of Vlog Media Development With A Science-Edutainment Approach. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v3i2.4170>
- Muthmainnah, M., & Annas, A. (2020). Pemanfaatan “Vlog” Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus. *Arabia*, 12(2), 123. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Rahmawati, R., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Strategi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Melalui Peningkatan Kecerdasan

Interpersonal dan Kepercayaan Diri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).  
<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9653>

Susanti, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri 1 Jeli. *Jurnal Pendidikan*.

Wahyuni, W. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling ...*, 4, 8151–8159.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7997>

Wardani, I. T., Setyaningrum, R. A., & Ekmawati, R. T. (2024). *Penerapan Project Based Learning pada Pengembangan Vlog sebagai Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 350–359.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30998/kibar.28-10-2024.8043>